

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan instrumen kulcapi tiga senar buatan bapak Pauzi ginting pada dasarnya mengacu pada ciri fisik kulcapi klasik namun mengalami inovasi pada bagian-bagian tertentu yakni; kepala, leher, badan instrumen, lubang resonator, ekor dan senar atau dawai.
2. Nada yang dihasilkan dari instrumen *kulcapi* tiga senar buatan bapak Pauji Ginting mengalami Perluasan nada dari semula kulcapi klasik yang wilayah nadanya G-A-B-C-D-E-Fis-G menjadi E-Fis-G-A-B-C-D-E-FIS-G pada kulcapi tiga senar.
3. Teknik dalam permainan *kulcapi* tiga senar buatan bapak pauzi ginting yaitu posisi memainkan, teknik memetik, teknik penjarian dan teknik Tonggum. Posisi dalam memainkan *kulcapi* tiga senar sangat berpengaruh untuk kenyamanan seorang pemain *kulcapi* agar dapat bermain dengan maksimal dan menghasilkan melodi yang sesuai dengan ciri khas alat musik tersebut.

B. Saran

Dari tinjauan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembuatan kulcapi tiga senar sebaiknya tingkat presisi pada organologi menjadi hal yang diprioritaskan agar kualitas produksi bunyi terjaga dan kuantitas tetap sama antara bunyi kulcapi tiga senar yang satu dengan yang lainnya.
2. Perlu adanya pembinaan bagi pihak instansi atau lembaga yang terkait dengan kepariwisataan dan kebudayaan terhadap pengrajin instrument musik kulcapi klasik maupun kulcapi inovasi dalam membantu pengembangan, perluasan dan pengenalan instrument tersebut.
3. Perlu adanya perhatian pemerintahan terhadap instrumen kesenian musikal tradisi karo seperti kulcapi yang sudah mulai kurang diminati dan dikenal oleh masyarakat khususnya generasi muda. Karena kesenian seperti ini seharusnya dilestarikan sebagai kesenian nusantara.